

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan dengan analisis struktural kemudian dilanjutkan dengan analisis semiotik untuk mengungkap makna yang terkandung di dalam roman *La Vie devant Soi* karya Romain Gary. Berdasarkan hasil pembahasan terhadap roman tersebut yang dijelaskan pada BAB IV, maka dapat disimpulkan berdasarkan tiga masalah sesuai dengan apa yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.

1. Wujud Unsur-unsur Intrinsik Berupa Alur, Penokohan, Latar, dan Tema dalam Roman *La Vie devant Soi* karya Romain Gary

Setelah melakukan analisis struktural yang membahas tentang unsur-unsur intrinsik pada roman, maka alur roman *La Vie devant Soi* mempunyai alur *en parallèle* (kronologis). Peristiwa-peristiwa yang ada ditampilkan secara berurutan. Cerita satu ke cerita selanjutnya diawali dari tahap penyituasian, tahap pemunculan konflik, tahap peningkatan konflik, tahap klimaks dan terakhir tahap penyelesaian. Akhir cerita dalam roman *La Vie devant Soi* adalah *fin tragique mais espoir*, karena objek yang menjadi tujuannya tidak berhasil dicapai. Momo tidak berhasil membantu proses penyembuhan penyakit Madame Rosa sebab diakhir cerita digambarkan bahwa Madame Rosa meninggal. Terdapat satu tokoh utama yaitu *Momo* dan dua tokoh tambahan yaitu *Madame Rosa* dan *Docteur Katz*.

Peristiwa dalam roman terjadi di pemukiman Belleville, Paris Prancis pada tahun 1956, dimana para imigran yang berasal dari Yahudi, Arab, Aljazair, Tunisia dan orang berkulit hitam (Afrika) telah tinggal di sana. Mereka mempunyai latarbelakang yang berbeda-beda, mulai dari budaya, tradisi, agama pun juga berbeda. Perbedaan itu tidak membuat mereka terpecah belah. Mereka bisa hidup berdampingan, saling menghargai, menghormati, tolong-menolong antara satu sama lain. Unsur-unsur yang membangun cerita dalam roman *La Vie devant Soi* saling berkaitan dan diikat dalam sebuah tema mayor yaitu tentang wujud bakti seorang anak kepada ibu angkatnya sebagai tanda cintanya. Selain itu terdapat juga tema minor yaitu tentang kasih sayang dan toleransi.

2. Keterkaitan Antarunsur Intrinsik Berupa Alur, Penokohan, Latar dan Tema dalam Roman *La Vie devant Soi* karya Romain Gary

Keterkaitan antarunsur intrinsik dalam roman *La Vie devant Soi* merupakan hubungan antara alur, penokohan, latar yang diikat oleh tema. Alur yang terdapat dalam roman tersebut diceritakan secara kronologis dan mengandung hubungan sebab-akibat. Alur cerita digerakan oleh tokoh utama yaitu Momo dan tokoh tambahan antara lain Madame Rosa dan Docteur Katz. Setiap tokoh saling berinteraksi dan mengalami kejadian dalam latar yang terdiri dari latar tempat, waktu dan sosial. Latar akan mempengaruhi tingkah laku dan cara berfikir tokoh. Keterkaitan antarunsur ini menimbulkan kesatuan cerita yang diikat oleh tema utama yaitu wujud bakti seorang anak terhadap ibunya sebagai tanda cintanya. Selain tema utama, terdapat tema tambahan yang mengikat unsur-unsur intrinsik yaitu kasih sayang dan toleransi antarumat bergama. Tema cerita

merupakan hal pokok yang dapat diketahui berdasarkan perilaku para tokoh, latar, maupun kejadian-kejadian yang dialami para tokoh sehingga dapat diketahui pula makna yang terkandung dalam cerita.

3. Wujud Hubungan Antara Tanda dan Acuannya yang Berupa Ikon, Indeks dan Simbol dalam Roman *La Vie devant Soi* karya Romain Gary

Analisis semiotik pada roman ini membahas hubungan antara tanda dan acuannya yang berupa ikon, indeks, dan simbol. Pada analisis semiotik ditemukan tiga ikon topologis, satu ikon metafora, dua belas indeks dan delapan simbol. Tanda-tanda yang terdapat dalam roman ini mengungkapkan potret kehidupan para imigran di pemukiman Belleville, Paris, Prancis yang dianggap sebagai kaum marginal. Mereka yang hidup sebagai pelacur, waria, dan anak yatim piatu dianggap sebagai masyarakat yang terpinggirkan. Namun, di sanalah para imigran hidup bersama secara harmonis meskipun mereka mempunyai latar belakang yang berbeda. Mereka mempunyai solidaritas yang tinggi, bertoleransi, empati dan peduli terhadap sesama.

Sampul roman menunjukkan ikon tipologis yaitu gambar dua orang pada sampul roman tersebut dalam keadaan tanpa busana atau telanjang. Ketelanjangan menurut *Cazenave* (1989: 458) mengungkapkan keadaan asli dari manusia dan menghapus semua tanda-tanda pembeda sosial yang mewakili pakaian itu, sehingga manusia pada dasarnya dilahirkan sama dalam keadaan bersih atau suci. Gambar seorang perempuan yang tidak mengenakan busana dengan buah dadanya kelihatan adalah Madame Rosa. Gambar kepalanya diganti dengan batu berwarna

abu-abu. Hal ini melambangkan bahwa kehidupan yang dijalani Madame Rosa keras dan berujung pada kematian. Gambar anak kecil yang dipangku oleh Madame Rosa adalah seorang anak laki-laki bernama Momo. Gambar titik hitam pada pusar Momo dan Madame Rosa menggambarkan tidak adanya hubungan darah di antara mereka. Momo merupakan anak asuh Madame Rosa yang telah diasuh oleh Madame Rosa sejak umur 3 tahun. Momo selalu dianggap seperti anak kecil oleh Madame Rosa. Gambar kepala Momo diganti dengan batu berwarna keemasan yang melambangkan kehidupan Momo yang keras, namun ia mempunyai kesempatan kehidupan yang lebih baik dimasa yang akan datang sebab ia masih muda.

Gambar tubuh Madame Rosa dan Momo yang tidak sempurna tanpa tangan menggambarkan orang yang tidak mempunyai kekuatan atau lemah. Momo dan Madame Rosa merupakan imigran yang dianggap sebagai kaum *marginal* yang lemah. Gambar tangga di belakang menggambarkan sebuah tangga apartemen yang dihuni oleh Madame Rosa dan Momo. Mereka tinggal di lantai 6 pada sebuah apartemen tanpa lift di *rue de Bisson* di pemukiman Belleville, Paris, Prancis.

Melalui perwujudan tanda ikon, indeks dan simbol yang terdapat pada sampul roman dan isi cerita roman *La Vie devant Soi* karya Romain Gary, maka ditemukan makna cerita yaitu wujud bakti seorang anak kepada ibu angkatnya sebagai tanda cintanya. Momo adalah seorang anak laki-laki yang berbakti kepada ibu angkatnya, Madame Rosa meskipun tidak mempunyai hubungan darah. Wujud baktinya dapat dilihat dari sikap baiknya terhadap Madame Rosa. Momo

dengan setia merawat Madame Rosa yang sedang sakit. Ia membantu meringankan perekonomian Madame Rosa dengan mencari uang sendiri dan menjadi pribadi yang mandiri. Ia juga menghormati dan menghargai dengan perbedaan agama yang dianut oleh Madame Rosa. Momo muslim dan Madame Rosa Yahudi.

Berdasarkan judul *La Vie devant Soi* berarti kehidupan di masa yang akan datang. Kehidupan masa lalu Momo dan Madame Rosa telah mereka lewati bersama sebagai imigran yang dianggap kaum marginal, sedangkan kehidupan di masa yang akan datang merupakan apa yang akan mereka alami setelah kematian. Di kehidupan setelah kematian, manusia tidak lagi membutuhkan identitas seperti baju, perhiasan dan hal-hal yang menjadi pembeda kelas sosial. Manusia lahir dalam keadaan telanjang dan mati pun dalam keadaan telanjang pula. Bagi Madame Rosa kehidupan yang akan datang adalah kehidupan setelah kematian. Setelah Madame Rosa mati, masih ada sebuah kehidupan selanjutnya yang tidak dapat ketahui olehnya. Bagi Momo, kehidupan yang akan datang setelah kematian Madame Rosa adalah kehidupan selanjutnya yang belum Momo ketahui. Momo mempunyai jalan hidup panjang ke depannya. Momo dapat mencari pengalaman hidup yang lebih baik sebab ia masih muda dan mempunyai banyak kesempatan.

Makna yang terkandung dalam roman ini dapat dijadikan sebagai kritik terhadap masyarakat Paris yang menganggap imigran sebagai kaum marginal. Selain itu dapat dijadikan pembelajaran tentang wujud bakti seorang anak kepada ibu angkatnya sebagai tanda cinta, serta pembelajaran untuk pembaca bahwa apa

pun masa lalu yang kita alami, kita harus optimis untuk menjemput masa depan yang lebih baik.

B. IMPLIKASI

Penelitian terhadap roman *La Vie devant Soi* karya Romain Gary telah mengungkapkan unsur-unsur intrinsik, keterkaitan antarunsur intrinsik, serta wujud tanda dan makna yang terkandung dalam roman ini sehingga penelitian ini diharapkan dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Prancis. Implikasi dari penelitian ini diharapkan sebagai berikut.

1. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pembelajaran bahasa Prancis dalam mata kuliah *Analyse de la Littérature Française* dengan mengambil *extrait*. Dari *extrait* tersebut, pembelajar dapat melakukan analisis singkat mengenai unsur-unsur intrinsik roman.
2. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pembelajaran bahasa Prancis dalam mata kuliah *Littérature Française* mengenai sastrawan Prancis abad 21 yaitu Romain Gary.
3. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran bahasa Prancis dalam rangka memperkaya *vocabulaire* pembelajar bahasa Prancis.

C. SARAN

Setelah menganalisis secara struktural-semiotik pada roman *La vie devant Soi* karya Romain Gary, saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sarana untuk lebih mengenal sejarah Prancis tentang pemukiman Belleville di Paris, Prancis yang dikenal sebagai pemukiman para imigran. Selain itu, dapat dijadikan sarana untuk mengenal sejarah tentang *Rafle Vel d'Hiv* (pendeportasian orang-orang Yahudi di Paris oleh rezim Nazi).
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam menganalisis karya sastra berdasarkan struktural-semiotik pada penelitian selanjutnya.
3. Roman ini dapat diteliti menggunakan kajian psikoanalisis terhadap tokoh utama dalam roman, untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Faifi, Sulaiman. 2013. *Ringkasan Fikih Sunnah Sayyid Sabiq*. Jakarta : Penerbit Ummul Qura.
- Arifin, Winarsih dan Farida Soemargono. 2001. *Kamus Perancis-Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Barthes, Roland dkk. 1981. *L'analyse Struktural du récit*. Paris : Édition du Seuil.
- Besson, Robert. 1987. *Guide Pratique de la Communication Écrite*. Paris : Édition Casteilla.
- Budiman, Kris. 2011. *Semiotika Visual*. Yogyakarta : Jalasutra.
- Brabis, David. 2006. *Paris Plan Discover Explore*. Paris: Michelin.
- Cazerave, Michel. 1996. *Encyclopédie des Symboles*. Paris: La Pochothèque.
- Deledalle, Gérard. 1978. *Charles S. Peirce Écrites sur le signe*. Paris : Éditions du Seuil.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Gary, Romain. 1975. *La vie devant soi*. Paris : Mercure de France.
- Larousse. 1999. *Le Petit Larousse Illustré*. Paris : Larousse.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2007. *Prinsip-prinsip Kritik Sastra*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Peyroutet, Claude. 1998. *La pratique de l'expression écrite*. Paris: Nathan.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rey, Alain. 1991. *Le Petit Robert Dictionnaire de Culture General 2*. Paris : Le Robert.
- Robert, Paul. 1993. *Le Petit Robert*. Paris : Dictionnaire le Robert.
- Robert, Paul. 2006. *Le Robert Micro*. Paris: Poche.
- Schmitt, M.P dan Viala, A. 1982. *Savoir-Lire*. Paris : Didier.

Shahida, Bani dan Khrisna Pabichara. 2010. *Kamus Nama Indah Islami*. Jakarta : Zaman.

Sudarmadji, Jakob dan Saini K.M. 1994. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta : Gramedia.

Thawilah, Abdul Wahab Abdussalam. 2012. *Fikih Kuliner*.(Terj. Kalifurrahman Fath dan Solihin). Jakarta: Al-Kautsar.

Ubersfeld, Anne. 1996. *Lire le Théâtre I*. Paris : Édition Belin.

Zuhdi, Darmiyati dkk. 1993. *Panduan Penelitian Analisis Konten*. Yogyakarta : Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.

Akses internet melalui :

Tirvin, Vina. ''*Images des marginaux dans Gros-Câlin et La Vie devant soi, deux romans de Gary signés Ajar*'' . Athabasca University, diakses pada tanggal 13 April 2014 pukul 20.30 melalui <http://www.images.acswebnetworks.com/2017/78/Marginaux.pdf>.

<http://www.code-couleur.com/signification/dore.html> diakses pada tanggal 13 april 2014 pukul 20.50.

<http://www.code-couleur.com/signification/gris.html> diakses pada tanggal 13 april 2014 pukul 20.54.

<http://www.code-couleur.com/signification/blanc.html> diakses pada tanggal 13 april 2014 pukul 20.55.

<http://www.code-couleur.com/signification/noir.html> diakses pada tanggal 28 april 2014 pukul 14.09.

http://www.larousse.fr/encyclopedie/divers/rafle_du_V%C3%A9ldHiv/148491 diakses pada tanggal 14 april 2014 pukul 16.34.

<http://www.larousse.fr/encyclopedie/divers/racisme/85140> diakses pada tanggal 28 april 2014 pukul 13.56.